

Hoofd-redacteur  
HARDJOSOEMITRO.  
DI SOERAKARTA  
PENGARANG  
R. M. SOELEMAN.  
DI BOJOLALI.  
TIRTODANOEDJO  
di Betawi.

## HARGA ABONNEMENT.

1 Taon f 9.— Berlangganan tidak dapat koerang dari 3 boelan, dan berenjinja misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December.  
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

## DARMO-KONDO

Commissarissen dari N. V. Drukkerij BOEDI-OETOMO di SOERAKARTA.  
1 M. Ng. WIRJOHOSODO Telefoon no. 80. 2 M. H. AHMADHISANZAKI Kahoeman.

## Moeat pertjakapan Boedi-Oetomo di Soerakarta dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.  
Ditjatak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo” di SOERAKARTA  
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.

Raad van beheer

BESTUUR BOEDI-OETOMO.

Directeur en Administrateur:

H. M. BAKRIE.

Pembantoe: H. A. SIRADJ.

## HARGA ADVERTENTIE:

1 Perkataan 4 cent, tetapi boeat moeatken advertentie tidak dapat koerang dari f 1.— dimoeat 2 kali. Berlangganan advertentie dapat harga lebih moerah.  
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

## HARAP DIPERHATIKAN.

Segala soerat-soerat pesenan, permintaan, pembajaran abbonement dan lain-lain sebagainya, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.  
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainya, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

Ilmoe kesehatan.  
DIHIMPOENKAN DAN TERKARANG  
OLEH  
NICOLAAS.

## GOENA DARMO KONDO.

Samboengan D. K. No. 67.

Toehan Allah mendjadikan hari siang dan hari malam, itoe seolah-olah mendjadi pengadjaran bagi manoesia, kalau siang hari orang patoet bekerdja, dan pada malam hari orang patoet berenti. Lain dari pada tiap-tiap malam orang berenti bekerdja, baik djoega tiap-tiap toedjoeh hari orang berenti tidak bekerdja sehari, akan memboeang tiipe, dan boleh orang menjoeakan hati. Kalau ada pekerdja'an yang berat lagi, entah lima atau sepoeleoh tahoea sekali baik berenti barang satoe atau doe boelan.

Kalau orang hendak tidoer, baiklah senantiasia ingat kalau memboeang lelah, dari itoe sedapat dapatnja orang haroes mentjari akal soepaja dapat tidoer dengan enak, djangan memikir roepa-roepa perkara yang menjebakkan tidak dapat tidoer. Dalam kamar tidoer djanganlah diberi medja toelis, perhiasan dan lain-lain yang dapat menemboekan roepa-roepa pikiran.

Kalau orang hendak masoek tidoer djanganlah makan terlaloe banjak, sebab orang yang baroe makan amat banjak peroeat terasa koerang enak, djadi kalau tidoer sekali-poen koerang enak djoega.

Apabila orang tidoer dengan miring, kerap kali bantal moedah mendjadi kotor dari kena loedab; kalau orang tidoer meniarap, sering kali dada terasa sakit, baiklah orang tidoer meloemah. Akan tetapi demikian itoe boekan perkara yang amat perloe-baikh orang tidoer sesoeakanja asal men, djadi enak.

Ketjoeali ada perloe, djanganlah memakai bantal yang amat tinggi, soepaja perdjalanannya darah mendjadi leleoesa.

Djandela kamar baik djoega ditoeoep, soepaja badan djangan amat kedinginan; akan tetapi pada moesim panas baik djoega diboeka.

Selimoet yang dipakai kalau amat tebal dan berat, amat menindih badan selagi orang tidoer. Tjaranja menaroeh selimoet itoe baiklah diboengkoeskan sadja pada badan, kalau hanya ditaroeh sadja diatas badan, pada kanan kiri badan yang tertoe selimoet itoe mengandoeng hawa panas dari badan.

Abis tidoer waktoe pagi, segala djandela pada bilik itoe haroeslah diboeka, soepaja hawa bersih dari loear dapat masoek kedalam bilik, demikian djoega kelamboe.

## XL.

## DAFTAR LAMANJA ORANG TIDOER.

Ketjoeali ada halangan, pada tiap-tiap malam orang tentoe tidoer; maskipoen begitoe, kalau orang tidoer amat lama biasa koerang enak bagi badan; badan terasa koerang koeat, segan bekerdja. Kalau orang koerang tidoer poen koerang baik djoega bagi badan; badan terasa koerang koeat djoega, pikiran koerang djernih, lagi sering kali laloe mendapat sakit.

Ketjoeali orang sakit atau orang yang ada aral roepa-roepa, baiklah orang mendjalani daftar seperti yang terseboet dibawah ini.

Moelai anak baroe keloeat hingga beroemoer empat tahoen, haroeslah tidoer lebih banjak dari pada tidak tidoer, jaitoe, biarlah tidoer sesoeakanja, djangan diganggoe atau dibangoenkan dengan tidak ada perloe.

Moelai dari oemoer kira-kira 4 hingga 6 tahoen sedapat-dapatnja dibiasakan tidoer koerang lebih poekoel 7 atau 8, dan bangoen poekoel 5 pagi.

Moelai dari oemoer 6 hingga 10 tahoen, lamanja tidoer makin dikoerangi, biasa anak itoe soedah masoek sekolah; boleh masoek tidoer kira-kira moelai poekoel 8 atau 9, dan bangoen poekoel 5 pagi.

Akan disamboeng.

Seharoesnjalah sekolah  
kelas II ditambah se-  
pangkat poela.

Akan saingan fasal karangan ini ialah: „Seharoesnjalah sekolah kelas II tiada di tambah sepangkat poela?”

Sepandjang pendapatn hamba, doe-doe poen benariah, dan seharoesnjalah diadakannja. Tetapi ingatliah, sekolah kelas II, yang sebagi sekarang ini, patoetlah didirikannja di desa-desa, yang ada sedikit ramai, artinja: koerang timbang apabila hanya didirikannja sekolah desa sadja, yang dapat subsidie dari Gouvernement. Mengapa tiada didirikannja sekolah kelas II, yang soedah ditambah pangkat? Ja, sebab anak-anak disitoe poen anak orang aseli bertjotjek tanam sekaliannja. Djadi sekedar pengetahuan, padalah akan menjempoernakan penghidoepannja.

Akan sekolah kelas II, yang ditambahnja sepangkat, ja'ni pangkat yang ke 5, patoetlah didirikannja dalam kota dan pada segenap tempat yang ramai, yang didiami oleh anak-anak, yang boleh disamakan dengan anak-anak dalam kota, ja'ni tentang adat istiadat, tingkah lakoe dan tentang penghidoepannja kelak.

Sedang sekolah kelas II yang terbahagi atas 4 pangkat, sebagai sekolah-sekolah, yang didirikan dikota pada zaman sekarang ini, dimanakah konon diadakannja? Itoepoen dalam tempat, yang anak boeah kampoeng atau desanja doe matjam, ja'ni bangsa anak kota dan bangsa ketoeroenan orang bertjotjek tanam, misalnja didistrict-district dan dionder district yang sedikit ramai.

Djika kiranja kaboeallah pertimbangan hamba terseboet diatas, maka dalam tanah Djawa adalah 6 matjam sekolah sekolah rendah bagi anak negeri, ja'ni: Sekolah desa, sekedar tjoekoop akan goena memboeka fikirannja. Sekolah kelas II dengan 3 pangkat, sekedar tjoekoop akan goena menolong kepala-kepala desa dan akan menjempoernakan pengetahuannja tentang ilmoe bertjotjek tanam. Sekolah kelas II dengan 4 pangkat, sekedar tjoekoop akan penolong pekerdja'an politie dan poenggawa kampoeng, lagi poela dapatlah melajani toko toko, pandai-pandai dan toekang-toekang. Sekolah kelas II dengan 5 pangkat, sekedar tjoekoop kepandaiannja akan djadi pegawai pabrik-fabrik yang ada sedikit besar, melandjoetkan sekolah toekang-toekang dan pembantoe Docter, menempoeh oedjian bagi Kweekeling, selandjoetnja hingga Goeroebantoe, poenggawa roemah gade atau Opium-Regie, yang sedikit rendah pangkatnja, dan lagi akan goena magang pekerdjaan pegawai negeri yang rendah-rendah. Djika kiranja seganlah ia mentjapai pekerdjaan negeri, ta' dapat tiada masoeklah ia kepada pekerdjaan particulier sebagai terseboet diatas, yang sebangsa dengan pabrik, oempama pandai besi yang besar, berdjenis-djenis Maatschappij dan lain sebagainya. Apakah sebabnja dapat mendjalani sedemikian? Ta' lain sebabnja, handjalah karena kepandaian sedikit semporna.

Sekolah kelas I adalah doe djenisnja, ja'ni 6 pangkat dan 7 pangkat 6 pangkat berdiri dikota afdeeling dan 7 pangkat diiboe kota residentie. Itoepoen ta'oesah dipandjangkan lagi rentjananja, karena sempornapoen telah sampailah, akan goena mentjapai sekalian pekerdjaan, jangtampak pada Zaman sekarang ini, asalkan sadja soekalah peladjar melandjoetkan pengadjarannja, hingga sampai masoek kesekolah tinggi.

Seorangpoen berkata: „Roepa roepanja engkaupoen ta'ingat, bahwa akan dapat masoek sekolah kelas I, haroeslah dipilihnja orang yang koeat bialjanja, ja'ni kebanjakan anak pegawai negeri. Mengapakah peladjar sekolah kelas II berhati iri, karena baginja bialjapoen amatlah sedikitnja?”

Akan djawab hamba: „Itoepoen boekannja

kehendak Kangdjeng Gouvernement, karena seolah' mematkan orang papalah. Adakah patoet si ketjil dimatikan, sedang si besar sadja yang dimoeliakannja? Biarpoen bedakan djanganlah setinggi tinggi beda, karena kemelatan dan papapoen soedah nasib orang sendiri sendiri. Siapakah soeka djatoeh melarat? Sekali kali ta'adalah. Adapoen ia sampai djatoeh sedemikian beratnja, itoepoen ta'lain, handjalah Toehan yang mengeroeniainja.”

Menilik rentjana pandjang lebar terseboet diatas, njatalah yang seharoesnja sekolah kelas II didalam kota, baik dalam iboe kota residentie, baik dalam kota afdeeling, sekaliannja ditambah sepangkat poela, ja'ni pangkat yang ke 5.

Apakah goena penambah pangkat itoe? O, banjaklah goenanja, karena dalam pangkat itoe tjakaplah peladjar peladjar menjempoernakan pengadjaran, yang soedah di terimanja, moelai dari pangkat yang rendah, hingga sampai pangkat yang ke 4. Misalnja bahasa Djawa dan Melajoe, hitoeng berhitoe, ilmoe boemi dan sebeginja. Bagi bahasa Djawa djoeh koerang sempornanja pada masa ini, karena haroeslah peladjar mengetahoei bahasa itoe dengan doe djenis toelisan, ja'ni hoeroef Djawa dan hoeroef Belanda. Hal mengoerakan perkataan, karang mengarang dan mengarang soeratpoen djoeh djoega sempornanja, karena kebanjakan pengadjaran itoe handjalah diadarnja dalam setahoen sadja, ja'ni pada pangkat yang ke 4.

Bagi bahasanja sendiripoen ta'tjakap disempornakannja, sedang bahasa Melajoe, yang seolah olah bahasa asinglah baginja, moedahlah dapat disempornakannja? Sekali kali tidak, sebab moelai peladjar bahasa Melajoe, haroeslah pada pangkat yang ke 3. Hingga pangkat ke 4, adalah 2 tahoen lamanja; sempornakan pengetahoeannja tentang bahasa Melajoe itoe? Moestahil seriboe moestahil bolih dikatakannja semporna, karena boekannja pengadjaran batja sadja yang diperhatikannja, toelis moelis, pertjakapan dan ilmoe bahasapoen diperhatikannja djoega.

Akan disamboeng.

## KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.

Mengamoe apa tiada? Soerat chabar N. Soer. Crt. mewartakan bahwa sergeant toean Muller dibawah dari Timor ke Makasar dengan kapal api, sebab toean Muller itoe hendak diprika oleh pengadilan militair (krijgsraad) di Makasar karena terdakwa sengadja boenoe mati seorang tahanan bangsa Boemipoetera.

Menoeroet soerat chabar „M. C.” maka kira-kira satoe setengah taoen lamanja sampai sekarang, toean Muller itoe ada dipoelan Wetter dimana orang-orangnja Boemipoetera misi sangat ganggoe pada kedoeoekan militair disana.

Pada ketika itoe atjap kali telah kedjadian yang toean Muller misti meronda dengan teman enam soldadoe sadja, maka jang empat ada sakit. Mendjadi tantara itoe ta' boleh dibilang banja of besar. Ketjoeali dari itoe maka toean Muller misti mendjaga pada lima orang tahanan bangsa Boemipoetera.

Pada soetoe pagi maka empat dari lima orang tahanan tadi bisa melinjapkan dirinja (minggat). Adapoen jang satoe ta'bisa toeroet linjap sebab kealangan. Akan tetapi orang tahanan yang ketinggalan tadi sangat marahnja, maka melimpas pakai batoe' djobin dari kamarnja tahanan pada siasa sadja jang dekat padanja. Toean Muller poenja pendapatn maka orang tahanan yang berboeat bagaimana demikian itoe, teranggapan sama dengan seorang jang mengamoe. Dari sebab itoe maka toean Muller perintah pada soldadoe' nja akan bersikap sendjata senapan akan melawan, pada sipengamoe. Lebih doe toean Muller memberi nasehat pada sipengamoe soepaja berenti. Tetapi serenta

sipengamoe ta'maoe maoe ferdoeikan, maka toean Muller laje perintah pada soldadoe' nja akan menimbak. Kemoedian telah kedjadian sipengamoe ditembaknja, ta'mendjadi matinja maka toean Muller laje madjoe pakai sendjatanja sendiri memboenoe sipengamoe. Itoelah sebabnja jang toean Muller ditoedoe dihadapn hakim militair.

Hal diatas ini kiranja pantas sekali diperhatikan oleh pegawai pamarintah dan politie dalam melakoekan djabatannja.

Akan pergi verlof ke Europa. Bagaimana chabar N. Soer. Crt. maka toean Stibbe, Assistent Resident di Soerabaja telah masoek request akan mohon verlof ke Europa boeat satoe taoen lamanja.

Soerat chabar N. Soer. Crt. tadi setoeedje sekali dengan kahendakan toean Stibbe, karena toean Stibbe itoe boekanlah sahabat Soerabaja.

Ketika ia pertama kali pegang peperintah di Soerabaja mendjadi wakil Assistent Resident, sebab toean Waleson pergi verlof ke Europa, maka toean Stibbe telah melahirkan hadjatnja jang ia hendak mintak berenti dengan pensioen djika ia ditetapkan mendjadi Assistent Resident di Soerabaja.

Kemoedian serenta ia kedoea kalinja memegang peperintahan di Soerabaja, roepanja ia lebih doeloeh hendak ambil pengatahoean tentang keada'an peperintahan di Soerabaja setoeedje dan tiadaknja dengan toean Stibbe.

Kedjadian, maka tiba' misih sama satoe dengan keada'an pertama kali, mendjadi haroes sekali jang ia meletakkan djabatannja.

Justice (pengadilan) digoeat. Kapan hari kita ambil chabaran dari N. Soer. Crt. bahwa di Soerabaja atjap kali orang dapat kiriman barang emas intan didjalankan dengan post sadja seperti soerat-soerat aange-teekend. Dari sebab itoe maka ta'dibajar beanja barang-barang tadi sebab ta'dapat diketahoei oleh ambtenaar pabean (ambtenaar yang diwadjiikan poenjoet bea dari barang-barang yang didatangkan ketanah Djawa). Barang tentoe perboean jang demikian itoe membikin keroegian pada K. Gouvernement.

Kemoedian ambtenaar pabean mendapat chabar tentang perboean tadi, maka ia minta bantoean pada pegawai postkantoor. Kedjadian maka djika ada soerat-soerat aange-teekend jang terkira ada isi barang emas intan, maka jang misti terima soerat itoe dipanggil dihadapan pegawai postkantoor. Disitoe maka jang misti trima soerat-soerat tadi ditanja, apa dia soeka boeka soeratnja dihadapan ambtenaar pabean. Kebanjaan ta'ada keberatan akan boeka soeratnja dihadapan ambtenaar pabean, tapi ada djoega jang ta'maoe, sebab menoeoet grondwet maka K. Gouvernement tangoeng ta'akan toeka wadinja (het geheim) soerat jang berdjalan post. Pegawai post ta'berani paksa, maka menoeoet perintah toean officier van Justitie soerat-soerat tadi laloe ditahan dikantornja toean officier van Justitie. Dari sebab toean officier van Justitie sendiri ta'taoe bagaimana mistinja dilakoe-kan, maka ia mohon perintah dari toean Procureur Generaal.

Lama sekali maka ta'datang datang perintah dari toean Procureur Generaal. Akan lekas dapat keterangan, maka menoeoet chabar N. Soer. Crt. sekarang firma Hagemeyer mengirinkan deurwaarder pada toean officier van Justitie minta akan terima soerat-nja jang ditahan. Adapoen jang melakoekan perkaranja firma Hagemeyer, ia itoe advocaat en procureur pada Raad van Justitie di Soerabaja, toean Mr. van der Goes.

Lantaran itoe maka toean officier van Justitie sigera mohon perintah lagi pada toean Procureur Generaal; maka perintah toean Procureur Generaal jang telah datang, memberi nasehat pada Justitie akan terimakan soerat' jang tertahan tadi pada amb-



tenaar pabean. Adapoen ambtenaar pabean misti melakoekan menoeroet artikel 7 dari instructienja (pepatjak boeat pakerdja'annja). Instructie itoe termoeat dalam staatsblad 1882 No. 240.

Pendeknja dalam artikel 7 itoe menentoe-kan bahwa ambtenaar pabean koeasa akan kasih berenti dan priksa segala moeatan yang terbawak berdjalan disoengai; didjalin' raja enz; ketjoeli kapal perang, prauw' Gouvernemen dengan isinja, postkar' postpak-ketten yang djadi boeboehan pakerdja'an post dan barang-barang yang tertahan dan ditoe-toep dengan tjap lak (verzegeld) oleh Jus-titie.

Dari sebab itoe maka toean Officier van Justitie paserahkan soerat-soerat tadi pada toean ambtenaar pabean; maka toean amb-tenaar pabean koeasa boeat priksa isinja. Mendjadi sebetoelnja, lebih doeloer soerat' yang demikian itoe penggawai post misti ferimakan pada yang wadjab terima (yang di alammati). Dika soerat-soerat itoe soedah ada ditangan yang wadjab terima atau koea-sanja, maka ambtenaar pabean koeasa akan tahan dan periksa apa isinja.

Kemoedian telat kedjadian soerat' yang tertjerita diatas ini diperiksa oleh ambtenaar pabean, maka kedapatan tjoea isi tjonto' belaka. Sesoedahnja itoe maka baroelah di-terimakan pada yang misti terima.

Sebetoelja perdjalanannya firma Hagemeyer mengirim deurwaarder pada toean Officier van Justitie, boekanlah maksoed kehendak-nja akan melawan pada Justitie, tetapi per-loe akan lekas dapat kepoetoesan (keram-poengan) bagaimanakah mistinja perkara di-lakoekan, biarlah banjak orang bisa men-dapat taeo djoega adanja.

**Chabar prijaji.** Dipindah: dari sekolah II di Karanganyar (Solo) kekl. I di Pa-titan, tetap Wedono goeroe, R. Brotoeso-ordjo; dari Banjomas ke Poerbolinggo, Duk-ter Djawa, M. Djapan; dari sekolah kl. II Poerwodadi (Madioen) ke Karanganyar (So-lo), tetap Menteri goeroe, M. Salikin; dari sekolah kl. II Toeban, ke Poerwodadi (Ma-dioen) goeroe bantoe, Njono; dari sekolah kl. I Patjitan kesekolah kl. II Balong (Ma-dioen) tetap Menteri goeroe, M. Soekard alias Martosiswojo; dari sekolah Kasatrian (Solo) kesekolah kl. I di Ngawi (Madioen) goeroe bantoe, R. Soetarto alias Josowito; dari sekolah kl. II no. 2 di Solo, kesekolah Kasatrian di Solo, goeroe bantoe Kumar; dari sekolah kl. II Godong (Semarang) ke Soerodadi (Pekalongan) Menteri goeroe M. Moehtar; dari sekolah kl. II di Sragen (So-lo) ke Godong (Semarang) tetap Menteri goeroe, Raden Soediono; dari sekolah kl. II di Tenganan (Semarang) ke Tjomal (Peka-longan) Menteri goeroe Raden Sardi alias Sastrosokarto; dari sekolah kl. II no. 1 di Salatiga, kekl. II di Tenganan, (Semarang) tetap Menteri goeroe, R. Wirjosoehardjo; da-ri sekolah kl. II Tenganan, ke Salatiga, kwee-keeling, Prawirosoeparto; dari sekolah kl. II di Tajoe, (Semarang) ke Premboen (Kedoe) Menteri goeroe Mas Poerwo; dari sekolah kl. I di Ambarawa, kesekolah kl. II di Tajoe (Semarang) tetap Menteri goeroe, Soedjar-wo alias Djojoeotomo; dari sekolah kl. II di Rawolo (Banjoemas) kesekolah kl. II No. 1 di Koetoardjo [Kedoe] M. Soerasa alias Mas Hardjodibrot; dari sekolah kl. I Ban-djarnegara [Banjoemas] kesekolah kl. II di Rawolo [Banjoemas] tetap Menteri goeroe, Mas Soepena alias Soemowardojo dan dari sekolah kl. I di Salatiga, kesekolah kl. II di Soempjoe [Banjoemas] tetap Menteri goeroe, Mas Roeslan alias Sastrowito.

**Programma perdjalanannya G. G.** Dalam s. ch. Soerb. Handelsblad ada moeat programma perdjalanannya Srip. yang dipertoean besar Gouverneur Generaal, sebagai berikoet dibawah ini:

26 Juni, datang di Panaroekan dengan menoempang kapal api Eli, laloe mengenda-rai kereta berangkat ke Wonosobo, disana djam 11½ bikin audientie digedong Resident; sore plecter dan malamnja bikin santap raja.

27 Juni, berangkat ke Djember akan me-ngoendjoengi Onderreming oud Djember, la-loe berkendaraan auto akan pergi ke Laoet Kidoel dan ke Poeger, melihat pembikinja djoeroesan spoor Rambipoe-dji—Poeger dan pakerdja'an seloeran aer di Bedadoeng.

28 Juni, berangkat dari Djember ke Dja-tiroti teroes ke Probolinggo.

29 Juni, dari Probolinggo pergi ke Krak-sa'an tetapi lantass kembali. Sorenja ke Pa-soeroean; disana membikin audientie dan bermalam sampai harinja Minggoe.

1 Juli, berangkat ke Malang akan periksa segala pakerdja'an penegah sesakit pest.

2 Juli, berangkat ke Kediri dengan me-noempang extratrein.

3 Juli, berangkat dari Kediri ke Madioen dengan kendaraan auto.

4 Juli, dari Madioen kembali ke Kediri akan meriksa poela keadaan pakerdja'an

penegah pest. Malamnja bikin audientie dan bersantap raja.

5 Juli, dari Kediri dengan auto berangkat ke Kertosono, Babat, Toeren dan Rembang.

**Orang-orang hadji dari Mekah.** Deng-an Gouvernements besluit soedah ditetap-kan soeatoe peratoeraan hadji yang poelang dari Mekah, sebagai berikoet dibawah ini:

1. Ketjoeli yang soedah ditentoeakan dalam paragraaf dibawah ini, maka sampai 15 Ma-art 1913, maka misti hadji-jang poelang dari Mekah lebih daboeloe tinggal 5 hari dalam papriksaan Dokter. Kalau pe-periksaan itoe ditimbang ada perloenjja, bo-leh dielangan hingga 10 hari.

II. Adapoen yang tilak oesah diperiksa itoe, ja'ni:

a. Orang-orang hadji yang poelang dari Mekah tidak dengan menoempang kapal yang menoeroet Pelgrim-ordonnantie (staat-sblad 1898 no 294) dan perdjalanannja teroes sadja ke Hindia Ollandia.

b. Orang-orang hadji yang poelangnja dari Mekah ambil perdjalanannya meliwati pelaboehan negeri asing. Tetapi bebasnja dari pe-periksaan itoe disini, kalau dia orang da-tangnja dipelaboehan Hindia menoempang kapal yang tidak terdjangkit penjakit atau dapat menoendjoekkan lain-lain keterangan, kepada siapa yang berwadjab.

Keterangan itoe misti dinjatakan dari pe-laboehan mana mereka moelai naik berla-jar ke Hindia Ollandia, dan keterangan itoe minta dikoeatkan oleh Consul Nederland di salah soeatoe pelaboehan negeri asing.

**Ngadiredjo (Madioen.)** Dari sana diwar-takan hegeni:

Penjakit tjatjar ngamoek. Ke-tika hari Senen tanggal 10 ini boelan, poe-koel 5 sore, Dokter Djawa di Madioen dan Wedono di Tjaroeban, telah sama mengee-djoengi desa Ngadiredjo, boeat periksa 2 anak pseudoeok diitoe tempat yang terse-rang penjakit tjatjar. Setelah diperiksa, la-loe Wedono memberi natsehat pada politie desa, soepaja pintoe erf roemah jaug ada orangnja sakit tjatjar ditostoe dan moeka pintoe itoe diberinja tanda bendera poelih.

Tanggal 12 ini boelan, Menteri tjatjar Ma-dioen datang menjaga penjakit terseboet; orang-orang di-itoe desa sama disoentiki be-laka, maski anak-anak penggoembala poen disoentiki djoega. Ini hari (14/12) 2 anak yang terserang tjatjar terseboet soedah sama semboeh.

Koerang senang. Pada masa ini orang tani diperdiaman penoelis kebanjakan koerang senang, karena habis panen padi, menaboernja benih katjang hidjan diladang pada boengker. Djadi akan kepeksa orang tani itoe sigera sama mendjoel padinja.

**Salatiga.** Dari sana diwartakan oleh „Gan-droengmanis" begini:

— Soedah lama antaranja boedjang tiada mengoendjoengi kediaman sipenolis; pada waktoe pagi badan berasa dingin, pada si-angnja dehoer ditoe angin berhamboeran kesana kemari, katja tjendela dan meubels menjadji hilang tjahajanja sebab tertoe-toep oleh dehoer. Penjakit batoek dan selesma (pilek) ada timboel sedikit disana.

Di-djalan -djalan raja, istimewa yang dekat dengan kampoeang jaug ramai, diperboeat-kan seloeran air, goena dihoeboeng dengan pompa bila ada keperluan. Maka seloeran air ini diperboeat orang dari sendang sen-djojo yang djoehnja dari kota Salatiga ± 3 paal.

Maka seharoesnja terpoedjilah pembesar negeri disana.

— Ini wektoe prijaji depaartement van O. en E. disana ramai betoel gegak gem-pita, karena banjak yang dikoeandjoengi bes-luit benoeming dan overplaatsing; misalnja:

1. Mas Sastrowito le Hulp onderwijzer disekolah klas I benoemd kepala seko-lah klas II di Soempjoe. Bajoesmas.

2. Mas Wirjodirdjo. Candidat goeroe klas I mengganti pangkatnja Mas Sas-trowito. v/d.

3. Mas Parto-Atmodjo. Goeroe bantoe se-kolah klas II No 2. pindah kesekolah klas I.

4. Raden Sastro-soekarta, Manteri Goeroe sekolah klas II Tenganan, pindah ke-sekolah klas II Tjomal. (Pekalongan).

5. Raden Wirjosoehardjo, Goerae bantoe sekolah klas II No. 1 Salatiga, meng-ganti Raden Sastrosokarta. v/d.

6. Mas Hoedjali, Goeroe bantoe sekolah klas II Tenganan, pindah kesekolah klas II Kendal.

7. Prawirosoeparto, Goeroe bantoe Tenga-ran, pindah sekolah klas II No. 1 Sa-latiga.

8. Dirin magang goeroe benoemd Kwee-keeling sekolah klas II No 2 di Salatiga.

Menilik diatas ini, maka njatalah sekolah klas II Tenganan dikoeandjoengi goeroenja, se-bab moeridnja selaloe koerang-koerang, ma-ka kemoendjoeran itoe disebabkan oleh pen-

doedoe disitoe beloem mengarti maksoed-nja pengadjaran, seperti soedah pernah ke-djadian disekolah Soesoekan. (Salatiga), se-orang desa datang disekolah akan memo-bonkan permissi anaknja sebab ada balangan, maka kata orang itoe: „Anak koelo boten s ged mlebet, koelo sing dados wakil." Boe-kankah adjaib ini? disamakan orang ronda ada wakilnja.

Akan tetapi sekolah didalam kota, tiada demikian halnja, kita lihat moeridnja ma-djoer betoel-betoel, roemah sekolah mendja-di penoeh, sehingga banjak djoega yang min-ta masoek sore, itoe tida lain bahwa disebabkan yang kepala negeri membantoe hal onderwij.

Sesoenggoehnja perkara onderwijs haroes dapat bantoean dari kepala negeri, sebab ini oempamanja orang menanam bidji, dji-kalau toemboeh dan berboeah baik, siapa-kah jaug merasakan.

Djadi seharoesnja pembesar negeri mema-djoekan anak, (membantoe), adapoen hal pengadjaran terserahlah kepada goeroenja; maka didalam sekolah itoe tiada hanja di adjar perkara toelisan dan hitoengan, djoega diadjar perkara tabiat jaug baik. Barang-kali ada orang jaug bertanya: Semoea goe-roekah tabiatnja baik-baik? Kita djawab. „Ja" bispoen itoe goeroe diroemahnja ada tabiat jaug koerang senonoh, akan tetapi didalam sekolah tentoe menakai adat jaug bagoes.

Misalnja: ada goeroe jaug pendjoedi, akan tetapi itoe perkara djoedi toeh tiada diadjar-kan dalam sekolah.

Maka kita harap moga-moga pembesar negeri dimana sadja beroepanja sesoenggoeh-soenggoeh bantoe memadjoekan hal onderwijs, soepaja kita poesaja bangsa jaug haranja baharoe, menoesia lekas bi-sa menoempoe djaman kemadjoean.

**Magelang.** Dari sana diwartakan begini:

Empoenna kerdja. Jaug telah pen-celisi dengar dan ketahoer baroelah ini kali Kangdjeng Boepati kita empoenna kerdja, jaitoe: Mempersoemikan kedoea adindanja, dengan Mas Mohamad Tajib dan Raden Ibrahim kedoeanja djoeroetelis kantoer Re-sident. Kedoea pemoea ini tiada djoega ke-tjiwa djadi minantoe Boepati, karena ber-sama-sama keloearan sekolah tinggi, ja'ni: M. Moh. Tajib soedah menamatkan pada Opleiding dan Landbouwschool dan R. Bra-him, Opleidingschool. Adapoen Mas Moha-mad Tajib itoe poetrannja toean Menteri goe-roe besar di Temanggoeng dan R. Ibrahim poetra dari toean Ass. Wed. Gajam (Keboe-men).

Koerang lima enam hari dari djatoehnja kerdja P. Kg. Boepati soedah menjarkan soerat oelem-oelem keloear dipost kepada sekalian prijaji besar ketjil dalam aldeeling Magelang, seorangepoen tiada jaug keliwatan.

Selang 2 hari menjarkan soerat poela ber-hoeboeng dengan soerat oelem jaug laloe, menjatakan jaug P. Kg. Boepati ta'soea terima soembang.

Pada hari malam Kemis tanggal 6—7 Juni 1912. djam 8 malam soedahlah siap prijaji-prijaji sama sowan dikaboepaten. Se-kalian prijaji terseboet kira-kira adalah 150 orang, semoeanja doedoe dikoeisi. Waktoe mana diadakan keramaian tajoe, ronggeng-nja dari Solo dan namanja kalau ta'salah tambang raras, sikap toeboehnja ia tjoekeo-pan sahadjja. Maka dalam tajoe ini ada ramai djoega sehingga djam 6 pagi baharoe boebaran dengan selamat. Oleh karena bu-njak tamoe, sehingga ada jaug sampai tidak kedoeman saupoer, sebab moelahnja tajoe djam ½ 10.

Diantara tetamoe-tetamoe itoe adalah: Padoeka Kg. Boepati Temanggoeng, Djaksa dan Menteri Kabupaten; Wedono Pitoeroeh (Koetoardjo) d. l. l. nja poela jaug boekan prijaji dalam aldeeling Magelang. Lain dari itoe ada beberapa bangsa T. H. hartawan dikota Magelang.

Maka djamoennja idaran berganti-ganti sehingga ± 10 kali, seperti Seroetoe, we-dang teh dan roti, sot, kowee, ongklok ken-tang dan sebagainya. Pendeknja semoeanja tiada akan ngoetjiwani, semoea diatoer de-ngan rapi.

Adapoen sekalian tetamoe itoe disamboet dengan kegirangan oleh P. Kg. Boepati kita, dan pada waktoe itoe P. Kg. Boepati kita, sebentar lenggah pada pehak sana dan se-bentar lenggah dipehak lainnja, boeat ngan-dikan dengan sekalian tetamoennja. Dan leng-gahnja kerapali mendjedjeri djoeroetelis atau helper dan lainnja jaug terhitoe pri-jaji ketjil; dan kalau jaug didjedjeri keliha-tan koerang enak atau maoe pindah tempat lantass didawoehi begini: Lo kowe harep me-njang ngendi, oewis ono ing kene bae, sar-ta loenggoehmoe gawenen kang sakapenaga. Nah, Sabda Padoeka Kg. Boepati kita jaug demikian itoe, menandakan bahwa beliau telah mengikoet zaman kemadjoean. Ja mo-ga-moga sahadjja karsa P. Kg. Boepati kita

jaug demikian itoe akan diloeoeskan Toe-han, agar soepaja ditiroe oleh prijaji-prijaji dibawahnja.

Astaga hampir loepa pada Alamat diatas, ma'afkanlah toean-toean! Djam 10 siang mampelai dinikahkan dikaboepaten djoega, dan dimoesikoemi oleh toean Pengoeloe, di-hadiri oleh prijaji-prijaji dengan pakiaian ketoesaran. Sesoedahnja lantass dahur wali-mah, lantass sama boebaran.

Sorenja malam Djema'at diadakan dansa jaitoe bagi toean-toean dan Njoja-njoja, sehingga tengah malam baroe boebaran de-ngan Selamat. Sekalian tetamoe itoe ke-banjakan poro toean-toean Opsir, sedang lain golongan hanja sedikit sahadjja. waktoe itoe ada tetamoe poela jaitoe toean Patih Di Betawi.

Kata orang, hari Djema'at siang, mempe-lai jaug sepasang lantass berkoendjoeng ke Gajam (Kebomen), jaug sepasang poela berkoendjoeng ke Temanggoeng.

**Djombang.** Dari sana diwartakan begini:

Hari sial. Pada soeatoe hari ada toe-kang kajoe jaug bekerdja pada labriek Se-loredjo, mendapat tjilaka djatoeh dari pijan, hingga patah toelang bahoennja, laloe dibawa keroemah sakit Modjowarno. Beloeam ram-poeng mengobati toelang kajoe itoe, ada lagi seorang hadji dari desa Besoek, sebab tapak kakinja temboes kena toenggak koe-tika dia melompat. Baroe sadja rampoeng mengobati hadji itoe, ada orang dari desa Modjodoeower patah tangannja sebab dja-toeh dari tjikar. Setelah dokter soedah poe-lang, tidak lama ada seorang anak jaug di bawa keroemah sakit, sebab patah tangau-nja, hingga toelanguja keloeur; anak itoe djatoeh dari pohon kepala. Djadi dalam se-hari itoe ada empat ketjilakaan, jaug mana orangnja berobat keroemah sakit Modjo-warno.

Boleh dipoe dji. Pada tanggal 7 Ju-ni Wirjoseutono loerah Modjoroto menga-dakan perdjamoenan sebab dia mendjadi loe-rah soedah 25 tahoen. Setelah tetamoe soe-dah pepak, ada orang mambatja babatnja desa Modjoroto, moelai dari boetan hingga sekarang, namanja loerah, dan kelakoean-nja, baik dan djabatnja Wirjoseutono poen ditjeriterakan. Babat itoe mentjeriterakan jaug kedjalamannja soedah 60 tahoen lamannja, dan tjeriterannja sesoenggoeh menjenangkan dan mengherankan. Labis mambatja babat makan; Malam harinja mengadakan wa-jaug koeit.

Laki dibawah isteri. Seorang la-ki laki diseroeh pergi belandja kepasar oleh isterinja, sebab isteri itoe hendak masak masak anak. Setelah laki laki itoe datang, keloeapan beli lombok besar, pesanan iste-rinja. Isterinja amat marah kepada lakinja. Akirnja laki laki itoe kombali pergi kepa-sar dari soeroehan isterinja. Kasihan sekali laki itoe, dia berdjalan dengan mbrebesmi-li kepasar jaug djaehnja hampir saetoes, hanja membeli lombok sadja, tidak dengan meimboeng tjape. Memang terkoetoeke iste-ri jaug begitoe, sebab tidak menghormati lakinja.

## SOERAKARTA.

**Electriciteit.** Tanah lapang Aloen-aloen selutan jaug amat gelap goelita, kalau pada petang hari, hingga mana bikin koetir se-kalian orang jaug pada melintass disitoe. Sebagai jaug telah pernah kita wartakan disini djoega.

Maka dengan kemoerahan Pamarintah ki-ta, sekarang tempat jaug gelap itoe soedah ditaroehnja beberapa penerangan electrici-teit. Orang-orang jaug biasanja kegelapan berdjalan diitoe tempat, sekarang sama me-moe dji atas dermawannja Pamarintah jaug prhatikan keperluan publik itoe poen.

**Ketjoe apas.** Berhoeboeng dengan warta doeloan, bahwa ketika malam Djemahat jbl. ini, adalah didengar soera tjanang di-poekoel orang akan tanda kedjahatan ketjoe menjerang.

Betoel sekarang diwartakan, apabila ma-lam terseboet adalah sekawan ketjoe menje-rang diroemahnja salah seorang pendoeok desa bawah district Sawahan, kaboeapaten Solo. Tetapi latjoerlah ketjoe itoe, akan ma-soeknja kedalam roemah soedah dilawan toean roemah dengan tembakan snapan doe-kali, mengenai djoega doea orang perampok teroes sama mati pada sekoetika itoe djoe-ga; temannja perampok laloe sama melinjap-kan diri.

Lagi itoe malam djoega adalah sekawan ketjoe soedah menjerang diroemah orang pendoeok desa bilangan Menteri district Baki, kaboeapaten Solo, dapat merampas se-dikit barang' kepoennja toean roemah. Te-tapi diantara sekawan ketjoe itoe oendoer-nja jaug seorang kena ditangkap oleh pegawai politie.

Beginitoelah orang mewartakan kepada kita.



**Ke Kediri.** Diwartakan orang bahwa nanti sedikit hari lagi, Srip. j. m. Kangdjeng Soesoehoenan beserta Permaisoorinda hendak tiba tjengkerama ke Kediri, me-

—56—

## 4

1 Raden pangkeloe W.g. Tupsiranom  
2 Radenmas Hario Swerjonagoro  
3 Radenmas Hario Djajaningrat  
4 Radenmas Toemenggoeng Wreksodiningrat

Kapada toean-toean tokol.  
**Advertentie dagangan.**

Horlogie boeat toean-toean	af 8.—tot 65.—
" " njonjah <sup>a</sup>	" 8.—" 15.—
Beker [Kedho]	" 12.—" 20.—
Bestekken	" 8.—" 23.—
Salade bestekken	" 12.—" 18.—
Mainan anak <sup>a</sup> [ramelaars]	" 3.—" 12.—
Gelangan tangan	" 1.—" 12.—
Potlood	" 2.—" 7.—
Kantjing kraag	" 0.60 "
Kraag ophouders	" 2.—
Rante Horlogie	" 2.25 " 20.—
Tjintjin Servet	" 5.—" 12.—
Peniti kabaja	" 2.—" 7.50
Tempat sroetoë dan cigaret	" 4.—" 50.—
Tjampelan dan gelangan koentil	" 8.—

17

## A black and white illustration of a woman in a long, strapless gown standing in a room. She is holding a small object in her right hand. In the background, a man is lying on a chaise longue, and a woman is seated in a chair, looking towards the man. The room features a large mirror and a framed picture on the wall.

**Solo.**

-112-

**Telefoon No. 195**

N. V. Drukkerij B. O. di Soerakarta  
menoenggoe segala pekerdja'an drukkerij  
dari toean-toean dan prijaji-prijaji, seperti:  
kwitantie, oelem-oleem, staat-staat dan  
lain-lainnja, semoea pekerdja'an di tang-  
goeng baik dan lekas, harga pantas.  
Keoentoengannja 3% didermakan pada per-  
keompoelan B. O. Solo.

pa  
ten  
kan  
min  
boe  
min  
N

Prd  
mpatt  
ntoo  
nta  
ent  
nta  
B.I

jaan tin r po berla amma dikiu

dja  
ggal  
st  
an  
nja  
rim  
chlah

di  
di

[illegible]

perio

Khaba  
 Arga  
 Tmull  
 Obek  
 NDA  
 .

ur D

9-  
4,50  
2,25  
A R

\_\_\_\_\_

pe

CON  
m be

ND  
jara



—70—







[illegible][illegible]

၁၂၁  
 ၁၂၂  
 ၁၂၃  
 ၁၂၄  
 ၁၂၅  
 ၁၂၆  
 ၁၂၇  
 ၁၂၈  
 ၁၂၉  
 ၁၃၀

[illegible]



**Tabik Sobat, Tabik, Saia ONG HOK BIE Soerakarta.**

Toekang babar batikan njang soedah tersoehoer di lain' negeri, soedah banjak prijaji njang berkenal pada saia poenja babaran, saben hari saia moesti trima bes-telan batikan dari lain negeri, trima tembokan poelang babaran, poelangnja diki-rim dengan franco, dikaloek tidak dimintak koembali lilinnja, dari ongkos me-noeroet dibawah ini.

1 Kain lebar	soga genes	f 2.—	Soga blaster	f 1.50
1 Iket oedeng	" "	" 1.—	" "	" 0.75
1 Saroeng	" "	" 2.—	" "	" 1.50
1 Kemben	" "	" 1.25	" "	" 1.—
1 Slendang tjongok	" "	" 1.60	" "	" 1.25

Djoegak sedija Songkok en helmhoed, dan dienst pet dari laken item atawa dari lenen poeti, boewat pake prijaji djawa amat inda, roepa' kroon letter W. da-ri perak atawa dari bloediran njang tidak bisa item, epek tali timang dari bloe-droe Soetra roepa' kleur, dan njang soedah tersoelam dari benang soetra dan sa-jit atawa sinilije, model baroe roepa' saboek dringin soetra dan tjindé, kain dan iket batik Solo, dan lain' barang, sengadja didjoewal moerah, bo ewat lawan di lain' toko, segala pertanjakan saia bales dengan seneng ati, saia njang menoeng-goe pesenan

**ONG HOK BIE**  
**SOERAKARTA**

**HELMHOED.**

*Tabik Sobat, Tabik, Saia ONG HOK BIE Soerakarta.*

Toekang babar batikan njang soedah tersoehoer di lain' negeri, soedah banjak prijaji njang berkenal pada saia poenja babaran, saben hari saia moesti trima bes-telan batikan dari lain negeri, trima tembokan poelang babaran, poelangnja diki-rim dengan franco, dikaloek tidak dimintak koembali lilinnja, dari ongkos me-noeroet dibawah ini.

1 Kain lebar	soga genes	f 2.—	Soga blaster	f 1.50
1 Iket oedeng	" "	" 1.—	" "	" 0.75
1 Saroeng	" "	" 2.—	" "	" 1.50
1 Kemben	" "	" 1.25	" "	" 1.—
1 Slendang tjongok	" "	" 1.60	" "	" 1.25

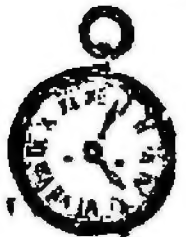
Djoegak sedija Songkok en helmhoed, dan dienst pet dari laken item atawa dari lenen poeti, boewat pake prijaji djawa amat inda, roepa' kroon letter W. da-ri perak atawa dari bloediran njang tidak bisa item, epek tali timang dari bloe-droe Soetra roepa' kleur, dan njang soedah tersoelam dari benang soetra dan sa-jit atawa sinilije, model baroe roepa' saboek dringin soetra dan tjindé, kain dan iket batik Solo, dan lain' barang, sengadja didjoewal moerah, bo ewat lawan di lain' toko, segala pertanjakan saia bales dengan seneng ati, saia njang menoeng-goe pesenan

**ONG HOK BIE**  
**SOERAKARTA**



## Adjaib! Adjaib! Adjaib!!

Oentoengnja orang zaman sekarang barang baik harganja moerah sekali.



Ada horloge tipis sekali seperti wang roepiah jang dari wadja tjoe- ma f 5.— dari nickel f 5.50 double f 6.—

Ada horloge djalan 8 hari pake toetoeper atawa tida toetoeper dari perak barga f 9.— f 10.— dan f 12.— jang dari nickel f 6.— f 7.— dan f 8.— horloge perak merk patent london f 4.— dan f 5.— horloge perak ping- gir pake soeasa f 5.— jang lebih aloes dja- lan 15 batoe ancer f 7.50, horloge nickel cijma patent london f 5.50 horloge nickel tipis djalan ancer merk sarina patent lon- don atawa Merk Jezda 4.— horloge nickel besar sekali kira kira 7 c/m f 5.— horloge nickel merk patent london extra Qualitij f 5.50 horloge nickel tipis merk A. W. Co. barga f 3.— horloge nickel tipis merk enig- ma patent london f 3.50 horloge nickel ti- pis dubbel kas perkakas aloes f 3.50.

Ada djoega horloge njonja dari mas 14 karaat tjoe- ma f 11.— horloge ketjil perak dari f 3.50 f 4.— dan f 5.— jang dari nickel f 2.50 dan f 3.— ada banjak lain lain roe- pa horloge dari perak barga f 3.50 sampe f 7.50 dari nickel f 2.— sampe f 5.— hor- logenickel roskop per dozijn f 18.— rante horloge dari perak f 2.— sampe f 5.— ran- te horloge dari double f 1.50 sampe f 7.50 rante kaloeng double dan perak barga f 1.50 f 2.— dan f 2.50 mainan rante dari perak dan double boewat taro gambar f 1.— f 1.50 dan 2.— mainan rante dari double betoel boewat taroewang mas (oekon) f 1.50 dan djoega ada djoewal saroeponja perkakas horloge dan lontjeng djoewal se- dikit dan banjak boewat orang djoewal lagi dapat arga moerah sengadja dipesen kwalie- teit jang baik dengan pake tanggoengan.

Toekang horloge dan lain lainja jang pa- ling lama di pasar Djohar  
Djoega djoewal tempatnja horloge dari culud soepaja horloge djangan roesak ada besar ketjil satoe f 0.50 perdozijn f 4.—  
Harga jang terseboet lain onkost kirim  
ASHAB BIN HASIM  
(48) Pasar Djohar Semarang.  
Jang menoenggoe pesenan

## Perloe dipakai Tjap Karet

Jang besar barga . . . . . f 1.—  
ketjil . . . . . 0.10  
6 roepa . . . . . 3.—  
lain onkos kirim.  
Toko N. V. Drukkerij B. O. Solo.

Perloe dipakai  
Jang besar barga . . . . . f 1.—  
ketjil . . . . . 0.10  
6 roepa . . . . . 3.—  
lain onkos kirim.  
Toko N. V. Drukkerij B. O. Solo.

## Kabar baik perloe di batja!!!

Sekarang Tiongkok soedah djadi negeri Repu- blik, dari sebab sentosanja Tiongkok koerang sampoernanja bolehnja mengatoer negeri, maka pampai djadi dapat binasa, ija- itoe semoewanja salahnja sendiri koerang pendjagahauja negeri. Han terangkat katingri langit. Boan djatoeh kabawah boemi, menjisel tida bergoena nasib soedah antjoer mendjadi boeboer, maka orang hidoep di doenia jang paling perloe bisa djaga kasehatan bad- nja, soepata djangan sampe terkena datengnja penjakit angin jang djahat menjerang pada badan kita bisa djadi binasa, semoewanja penjakit hermoela asalnja dari angin tertelangkot di dalam badan, tetapi tida di perhatikan lantas berobat lama- kalamahan bisa toemboeh penjakit jang berbahaya, seperi penjakit Demem Tufus, Demem Malaria, Po- ansoei, Tionghong, Tioksa, sateroesnja itoe penjakit bisa menarik kita kalobang koeboer boekan. Maka sabloemnja kadatangan oedjan kita soedah sediaan pajoeng, lebih doelo boeat mendjaga kaslametannja didalam roemah tang- ga.

**Ja- itoe obat gosok minjak Pallap  
tjap matahari terbit:**



Ini obat baeenja ada haroem sordah banjak perteloengannja, amat mandjoer boeat digoe- nakan penjakit kepala pusing badan meriang, badan brasa pegel, linoo, kemeng, perost kem- bong, betoek, dada brasa sasek, sakit oeloel ati- sakit pinggang, kaki tangan kesoelo salah oerat, gatel, badan brasa tjap, menghilangkan peng- godahan binatang njamok, boleh pakei ini obat, digosok bisa mendjadi baik, dengan ada ka- traangan pakeinja didalam boengkoesan obat, 1 flesch terisi 30 gram . . . . . f 1.25 cent.

Silapa orang jang beli ini obat gosok minjak Pallap  
1 flesch dapat satoe permi kwitantie, dengan ada pengtropan dapat barang- Mas en perak, boekannja soedah ditentokan ddo. 30 December 1912, ada di Semarang, dimoeaka orang banjak seksien oleh toean Redakteur kantoor tjilak N. V. Java ten Boe Kongsie di Semarang.

**Adanja permi barang- tjilak int:**  
No. 1 dapat permi 10 bidji kantiyng oekon mas f 130—  
" 2. " " 10 " " talen " 70—  
" 3. " " 5 " " periti daenan mas " 50—  
" 4. " " 1 " " pasang gelang mas " 40—  
" 5. " " 1 " " tjilak mas tjap lak " 20—  
" 6. " " 1 " " horloge perak, baroe " 15—  
" 7. " " 1 " " rante perak toelan " 7.50—  
**Totaal . . . f 332.50.**

Silapa orang jang dapat permi tida soeka tri- ma barang, boleh djoega diganti dengan wang Corant, menoeoet harganja dari dapetnja permi jang soedah ditarik, pembelian obat jang terseboet diatas, saka minta dengan hormat, soeka kirim wang lebih doelo, Postwissel atawa Postzegel, Rembours saka tida kirim, dengan tambah ongkost kirimnja Postpakket 30 cent, ditanah sabrang tambah 60 cent.

## BOLEH DAPET BELI PADA:

Toko Tan Tjien Hian, Koedoes.  
" Klwon, "  
" Thio Tjien Soei, "  
" Goei Kim Ho, "  
Nieuwe Drukkerij Ong Djing Tjong & Co. Koedoes.  
N. V. Java ten Boe Kongsie, Semarang.  
N. V. Hap Sing Kongsie, "  
Toco W. F. Vollegel, "  
" Sie King Liong, "  
N. V. Sie Hhian Ho, "  
Toco Tjioe Tik Tjehing, "  
" Tan Swan Le, "  
" Kwee Khaij Khee, "  
" Oei King Tjahj, "  
Kantoor Tjilak Sin Po, "  
Toco le Liang Tjwan, "  
" Thio Khoen Siong, "  
" Liem Tjong Bie, "  
" Phoa Ik Kwan, "  
" Phoa Ik Tjen, "  
Soto.  
Djocja.  
Soerabaja.  
Malang.  
Cheribon.  
Batavia.  
Pati.  
Demak  
Tjilatjap.  
Maos. — 82—

Harep silahkan lesas bli djangan sampe kahabisan !!!

## KABAR PERLOE AKAN GOENANJA ORANG JANG DAPET PENJAKIT

SOEDAH MASOEK



GEDEPONEERD.

OLEH ACHLI OBAT  
**H. ABDULMOESTADJAB**  
DI Negeri Arab.

Ini obat soedah banjak perteloengannja jang kedjajanan pakei djadi baiknja.

No. 1 Obat Minjak wasjat bisa menolak datengnja penjakit plecier	f 3.—
" 2 " Njang bergoena pada orang prampoeran	" 3.—
" 3 " Bikin toemboe Rambout jang tidak kloewar boeat orang jang boethak	" 2.50
" 4 " Bikin ramboet koat bisa taban itemnja	" 2.50
" 5 " Prampoeran tetek loeka.	" 3.—
" 6 " Wasir Titjehng (ambeiem)	" 3.50
" 7 " Lelaki of prampoeran kentjehng atawa shetjehng	" 3.—
" 8 " Bengkak maski ditempat jang wadi.	" 3.—
" 9 " Di gigit andjing atawa oeler jang boewas	" 3.50
" 10 " Gatel disamping rasia	" 1.50
" 11 " Bidoeran badan berasa gatel	" 1.50
" 12 " Goedik kring atawa ada nanahnja	" 1.75
" 13 " Kadas dikopala atawa proet	" 1.50
" 14 " Koreng-koreng dan loeka-loeka	" 1.25
" 15 " Badan brasa pegel linoo atwa kemeng dan bisa ilangkan pegodahan binatang njamook	" 1.50
" 16 " Lelaki atawa prampoeran gahong lempah	" 2.50
" 17 " Kaki tangan tida brasa boewat memegang	" 1.50
" 18 " Beri beri	" 2.50
" 19 " Panos di moeka atawa badan	" 2.—
" 20 " Kaki Raumatik	" 3.—
" 21 " Bikin tebel koelit roesia seroepe orang Arab poenja matjem	" 6.—
" 22 " Bikin toemboe komes tabeluja seroepe komes orang Arab	" 2.50
" 23 " Keizer water selaloe dihargaken tinggi pada orang prampoeran dengan ada tjerita arab.	" 3.50
" 24 " Tjong jang bikin koat idoeop kombali oerat njang lemah	" 5.—
" 25 " Sultan Poeder dari keindahannja seroepe Kemanten baroe	" 3.—
" 26 " Bisa menahan keperloean	" 7.50
" 27 " Koeping didalam ada loekah atawa kloewar nanahnja	" 2.—
" 28 " Bikin koewat menggemoecken badan djadi seger boenger	" 5.—
" 29 " Memboeka pranakannja orang prampoeran djadi bisa doedoek proet (boenting)	" 10—
" 30 " Menoeoetop pranakannja orang prampoeran tida bisa doedoek proet	" 5.—

Dari obat No. 1. 2. 3. 4. 7. 9. 21. 22. 23. 24. 25. 26. 27. 28. kita tanggoeng kemandjoerannja tida sampek bikin menesel pada jang beli ini obat jang terseboet diatas.

Dengan ada keterangan pakenja ini obat, obat jang terseboet diatas No. 1. sampek No. 92. semoewanja ada pakei Minjak jang paling besar goenanja boeat obat, tertjampoer dengan akar-aka- ran jang soedah terpilih kemandjoerannja di Negeri ARAB.

Tambah ongkos mengirimnja Bestel atawa Postpakket 30 cent, ditanah sabrang tambah 60 cent.

**N. B.**  
H. ABDULMOESTADJAB ini boekannja docter tetapi dari Elmoe kepandaannja sampek tjoekeop seroepe Docter PRFISOUK di Negeri BLANDA.  
— 31 —  
**Boleh dapat beli pada saia**  
**TAN TIJEN HIAN.**  
Fabriek Rokok Kretek KOFDOES.

50 000

La Charada	25	f 1.75
High Life dari Reijnvaan	50	" 3.25
Swaantjes-Gaud	50	" 3.25
Universal	50	" 2.50
Favoritas	50	" 2.50
Swanebloempjes	50	" 2.50
Internacionales	100	" 4.50
Vredesigaren	50	" 2.25
Lohengrin	100	" 4.50
Swaantjis	50	" 2.—
Jacoha	100	" 3.—
Cubaland	50	" 2.—
Nationaal	50	" 1.85
Succes	50	" 1.75
Wilhelmina	100	" 2.50
"	50	" 1.40
Planturs	100	" 4.50

Nuevo - Cortado - Esmerado	125	f 6.—
" Frim	125	" 5.—
Lapalma	100	" 4.50
Sigarillos	100	" 1.75
Sigarillos	10	" 0.18
Sigarillos	10	" 0.40
Egiptische: Narcissus, gold typed	50	" 1.75
Egiptische Abbas	50	" 0.80
Turksche: Sossidi	55	" 1.—

H. V. B. at 1.50 at 21 at

W. D. G. RIRJBOZ.

TOKO OBAT MALIOBORO

W. D. G. RIRJBOZ.



**W.F. HILLERSTRÖM**

SEKARANG TINGGAL DI

Telefoon No. 82. VOORSTRAAT—SOERAKARTA. Telefoon No. 82.

Baroe trima

Beroepa-roepa pakean njonjah seperti: Topie njonjah, nonah dan anak-anak. Barang toko bagoes-bagoes, topie dart Vilt boeat toewan, topie poetie.

Trikot dan kamgaren, kaos toewan, kemedja dada dan dasi.

Dan lain barang toko terlaloe banjak diikalau satoe satoe- nja di seboortken.

Nonjah Hillerström sanggoep membikin pakean njonjah, pakean anak anak dan pakean Penganten.

Jang menoenggoe pesenan

**W. F. HILLERSTRÖM**